BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian kualitatif yang menghasilkan data secara deskriptif. Hal ini sesuai pernyataan Wiriaatmadja (2005:10) yang mengemukakan bahwa salah satu ciri penelitian kualitatif adalah "Data yang dihasilkan bersifat deskriptif, dalam kata-kata". Dengan demikian dapat diketahui berlangsungnya proses belajar mengajar yang dilaksanakan secara sistematik.

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran yang diselenggarakan guru sebagai peneliti itu sendiri, sehingga kemampuannya sebagai guru diharapkan cukup profesional. Sikap ini dapat berdampak pada peningkatan kualitas siswa, baik dalam aspek penalaran, keterampilan, pengetahuan, hubungan sosial, dan sikap-sikap belajar yang bermanfaat bagi siswa untuk memiliki kecakapan hidup.

Tujuan dari penelitian tindakan kelas adalah untuk membantu guru dalam memecahkan permasalahan-permasalahan mengenai pembelajaran, secara sistematis, melalui upaya-upaya kreatif dan inovatif sebagai hasil refleksi dari tindakan-tindakan dalam pembelajaran, untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

1.Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 3 siklus. Setiap siklus dilaksanakan sesuai perbaikan dan perubahan yang ingin dicapai, seperti desain perencanaan dan faktor yang akan diselidiki. Tahapan-tahapan penelitian meliputi :

1. Perencanaan (*planning*)
2. Tindakan (*acting*)
3. Pengamatan (*observing*)
4. Refleksi (*reflecting*)

Tahapan perencanaan dilakukan dengan menyusun perencanaan tindakan berdasarkan identifikasi masalah pada observasi awal sebelum penelitian dilaksanakan. Pada tahap ini, segala keperluan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dipersiapkan, mulai dari bahan ajar, rencana pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran, pendekatan yang akan digunakan, subjek penelitian, serta teknik dan instrumen observasi dan evaluasi.

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi dari semua rencana yang telah dibuat. Tahapan ini berlangsung di kelas, sebagai realisasi dari segala teori dan strategi belajar mengajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti harus mengacu pada kurikulum yang berlaku, dan hasilnya diharapkan dapat meningkatkan kerjasama peneliti, observer dan subjek peneliti untuk dapat mempertajam refleksi dan evaluasi yang dilaksanakan terhadap apa yang terjadi di kelasnya.

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dari rencana yang telah dibuat, serta dampaknya terhadap proses dan hasil pembelajaran yang dikumpulkan melalui instrumen observasi yang dikembangkan. Dalam pelaksanaan observasi dan evaluasi, peneliti bekerja sama dengan observer yang berkompeten guna kepentingan triangulasi.

Refleksi terhadap tindakan merupakan tahapan untuk memproses data yang diperoleh pada saat dilakukan observasi. Data yang diperoleh kemudian dicarikan penjelasannya, dianalisis, dan disintesis. Dalam pengkajian data ini, peneliti harus melibatkan observer untuk membantu peneliti dalam melakukan refleksi dan evaluasi. Proses refleksi ini memegang peranan penting dalam keberhasilan suatu penelitian tindakan kelas. Melalui suatu refleksi yang tajam dan terpecaya akan memberikan masukan yang sangat berharga dan akurat, sebagai penentu langkah tindakan selanjutnya.

Keempat tahapan dalam penelitian tindakan kelas ini membentuk suatu siklus. Siklus ini kemudian diikuti oleh siklus-siklus lain yang berkesinambungan. Setiap tindakan dalam siklus merupakan rangkaian tahapan yang saling berhubungan satu sama lain. Dalam masing-masing tindakan termuat perbaikan dan perubahan atas refleksi dari setiap proses dan hasil tindakan. Desain penelitian yang lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut:

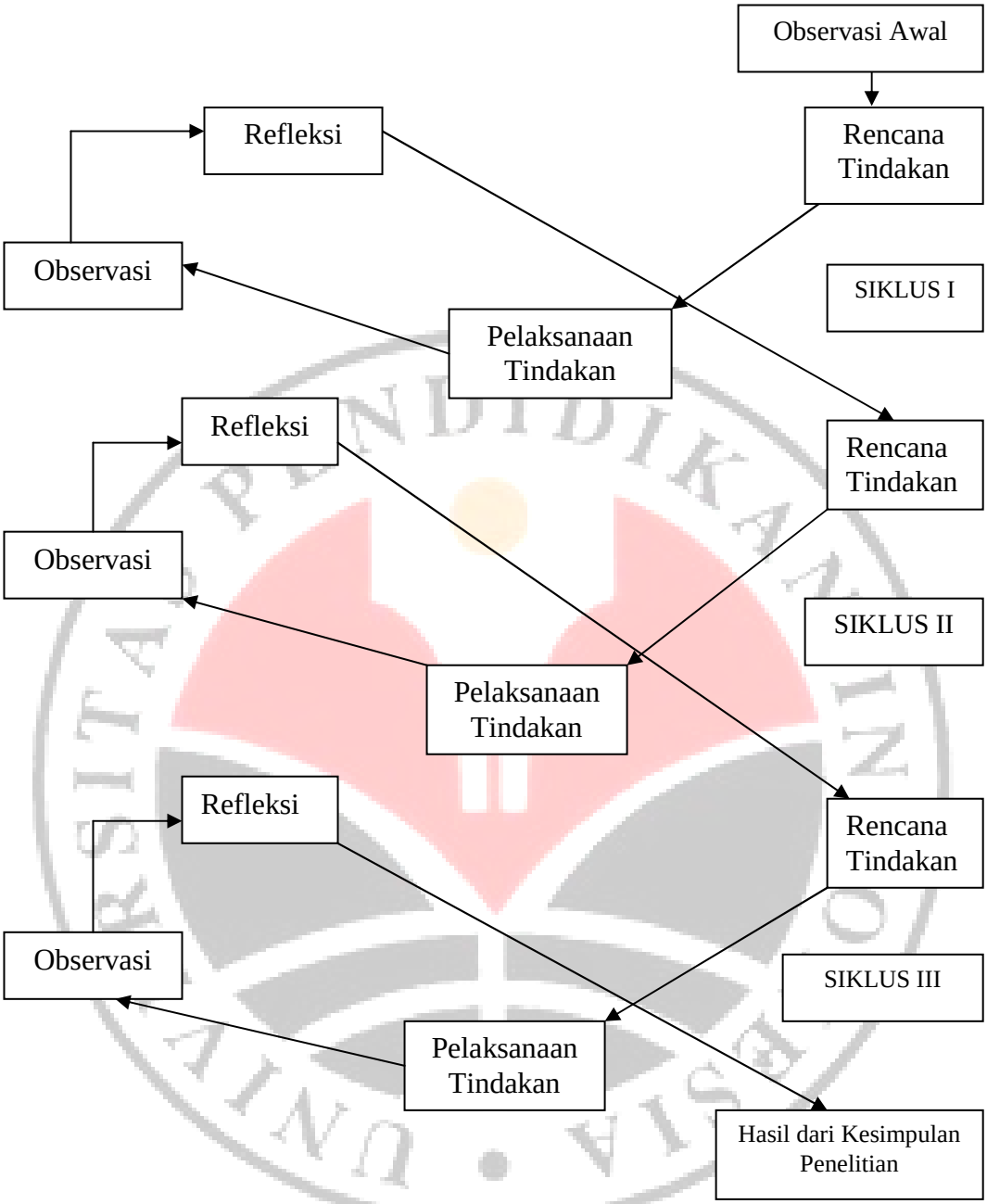

Gambar 3.1 Alur Penelitian Model Kemmis & Taggart (1988)

Tahapan-tahapan penelitian tersebut dilaksanakan secara berkesinambungan, mulai dari siklus I sampai dengan siklus II. Rencana dalam penelitian tindakan kelas ini, dilaksanakan dalam tiga siklus. Tiap

siklus terdiri dari dua tindakan, dengan tema sentral untuk semua siklus adalah “Matahari”.

Rencana tindakan untuk setiap siklus dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Siklus I tema matahari dengan topik mengamati matahari

   Pada tindakan 1 masalah yang dibahas adalah kedudukan matahari pada pagi, siang dan sore hari. Dan tindakan 2 membahas pengaruh sinar matahari pada pembentukan bayang-bayang.

b. Siklus II tema matahari dengan topik kegunaan matahari

   Pada tindakan 1, membahas kegunaan panas matahari bagi manusia. Masalah yang dibahas pada tindakan 2 adalah membahas kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari.

c. Siklus III tema matahari dengan topik pengaruh matahari terhadap manusia.

   Tindakan 1 membahas pengaruh panas matahari terhadap manusia. Pada tindakan 2 masalah yang dibahas adalah cara menghindari panas dan cahaya matahari.

Pada setiap pelaksanaan tindakan dilakukan observasi terhadap pembelajaran yang dilakukan, kemudian dilakukan wawancara dengan siswa. Peneliti juga melakukan kegiatan triangulasi dengan observer untuk membahas hasil observasi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil wawancara dan triangulasi dijadikan sebagai bahan analisis dan refleksi dari pelaksanaan tindakan pembelajaran.

2.Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral dari Kemmis dan Taggart (Wiriaatmadja, 2005:66), yang terdiri dari empat tahapan, yaitu : perencanaan, pelaksanaan, penemuan, dan refleksi. Model spiral ini merupakan model siklus berulang berkelanjutan, dengan harapan pada setiap tindakan menunjukkan peningkatan sesuai perubahan perbaikan yang ingin dicapai.

a. Tahap Perencanaan Tindakan

1. Permintaan izin dari kepala SDN Karangpawitan

   Peneliti meminta izin kapada kepala sekolah, karena peneliti juga merupakan salah satu pengajar di sekolah tersebut. Kepala sekolah beserta guru-guru memberikan dukungan kapada peneliti untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas.

2. Observasi dan Wawancara

   Kegiatan observasi dan wawancara dilakukan untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi dan situasi SDN Karangpawitan, khususnya siswa kelas II yang akan dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini. Dalam kegiatan ini, difokuskan mengamati kondisi dan situasi kelas, sikap dan perilaku siswa dalam proses belajar mengajar, dan kemampuan siswa dalam belajar. Peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa kelas II mengenai suasana dan tempat belajar, kelompok belajar di kelas, dan kesulitan yang siswa hadapi. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi hasil, peneliti

melakukan analisis terhadap kurikulum yang meliputi kompetensi dasar, hasil belajar, indikator, materi pokok, dan kerja ilmiah.

3. Setelah menganalisis kurikulum, peneliti melakukan curah gagasan bersama siswa kelas II, mengenai tema yang akan digunakan yang menghasilkan keputusan untuk memilih tema “Matahari”.
4. Menentukan media dan alat bantu pembelajaran yang tepat sesuai tema dan lingkungan belajar.
5. Menyusun dan menetapkan teknik pemantauan pada setiap tahapan peneliti dengan menggunakan format observasi, catatan lapangan, lembar wawancara, dan kamera foto.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Penelitian dilaksanakan sesuai rencana yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan penelitian terdiri dari proses pembelajaran, evaluasi, analisis, wawancara, dan refleksi yang dilakukan pada setiap tindakan. Peneliti ini dilaksanakan dalam III siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 tindakan.

Pelaksanaan tiap siklus dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Pelaksanaan Siklus I

Siklus	Tindakan	Pelaksanaan		
		Hari/Tanggal	Waktu	Materi
I	Tindakan 1	Selasa 06 – 03 - 2010	07.30-10.00	▪ Kedudukan matahari pada pgi, siang dan sore hari ▪ Menentukan arah terbit dan terbenamnya matahari
	Tindakan 2	Selasa 13 – 04 - 2010	07.30-10.00	▪ Hubungan kedudukan matahari dengan bayang-bayang yang terbentuk

Pada tindakan 1, siswa melakukan pengamatan di lapangan sekolah mengenai kedudukan matahari pada waktu pagi, kemudian menentukan arah mata angin pada posisi matahari itu dilihat. Mengamati kedudukan matahari pada siang hari dilakukan pada siang harinya sedangkan mengamati kedudukan sore hari telah dilakukan siswa melalui tugas sehari sebelum pelaksanaan tindakan 1. Hasil pengamatan siswa secara langsung dimantapkan melalui model sistem kenampakan matahari yang ada di buku.

Kegiatan pada tindakan 2 dilaksanakan dengan membahas hubungan matahari dengan bayang-bayang yang terbentuk. Pada tindakan ini, siswa melakukan pengamatan percobaan di lapang sekolah, dengan mengamati bayang-bayang tubuh temannya pada pagi hari, kemudian siang harinya juga, sedangkan melakukan pengamatan

percobaan bayang-bayang tubuh yang terbentuk pada sore hari, diberikan sebagai tugas yang akan dibahas pada tindakan berikutnya.

Tabel 3.2 Pelaksanaan Siklus II

Siklus	Tindakan	Pelaksanaan		
		Hari/Tanggal	Waktu	Materi
II	Tindakan 1	Selasa 20 – 04 – 2010	07.30-10.00	▪ Kegunaan panas matahari bagi kegiatan manusia
	Tindakan 2	Selasa 27 – 04 – 2010	07.30-10.00	▪ Pengaruh panas dan cahaya matahari bagi kegiatan manusia

Pada tindakan 1 siklus II, secara berkelompok melakukan pengamatan pada gambar yang ada dalam LKS. Kemudian siswa melakukan diskusi kelompok tentang hasil pengamatan dan melakukan diskusi kelas tentang kegunaan panas matahari.

Kegiatan belajar pada tindakan 2, berdasarkan pemahaman materi tentang pengaruh panas dan cahaya matahari pada tindakan sebelumnya, maka siswa juga melakukan pemantapan materi pada tindakan 2. Siswa mengamati gambar berbagai kegiatan manusia yang memanfaatkan panas dan cahaya matahari.

Tabel 3. 3 Pelaksanaan Siklus III

Siklus	Tindakan	Pelaksanaan		
		Hari/Tanggal	Waktu	Materi
III	Tindakan 1	Selasa 11 – 05 - 2010	07.30-10.00	▪ Pengaruh panas matahari pada kegiatan manusia
	Tindakan 2	Selasa 18 – 05 - 2010	07.30-10.00	▪ Memperagakan cara aman untuk menghindari panas dan cahaya matahari

Pada tindakan 1, siswa bekerja kelompok mengamati berbagai gambar tentang pengaruh panas matahari pada kegiatan manusia. Materi tentang cara aman untuk menghindari panas dan cahaya matahari dibahas pada tindakan 2. Siswa mengamati gambar kegiatan manusia di pantai.

c. Tahap Observasi

kegiatan observasi pada tahap penelitian tindakan kelas ini, dilaksanakan dengan mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran pada setiap tindakan. Kegiatan observasi ini dilaksanakan oleh seorang observer yang memiliki pengetahuan tentang penelitian tindakan kelas. Sebelum dilaksanakan observasi, maka peneliti dan observer memahami dan menentukan instrumen observasi yang akan digunakan dan dikembangkan, sehingga memperoleh data yang akurat.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi dilaksanakan setelah menganalisis hasil observasi, catatan lapangan, hasil wawancara terhadap siswa dan triangulasi peneliti dengan observer pada setiap tindakan. Kegiatan refleksi ini laksanakan untuk memproses data yang didapat kemudian ditafsirkan dan dicari eksplanasinya, dianalisis, dan disintesis (Wibawa, 2003:29). Hasil kegiatan refleksi ini dapat menentukan perbaikan pada tindakan berikutnya.

B. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Karangpawitan Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur Tahun Pelajaran 2009/2010. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IIa yang berjumlah 23 orang siswa, yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

Pemilihan SDN Karangpawitan Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur sebagai tempat peneliti, didasari atas pertimbangan sebagai berikut:

1) Peneliti merupakan salah satu tenaga pengajar di lingkungan SDN Karangpawitan Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur.
2) Peneliti mudah memperoleh kemudahan dalam perizinan.
3) Subjek peneliti adalah siswa dari peneliti dan adanya kerjasama yang baik antara peneliti dengan siswa kelas II SDN Karangpawitan Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur.

4) Peneliti menghendaki suatu perubahan progresif dan inovatif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di lingkungan SDN Karangpawitan, terutama pada siswa kelas awal.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian disusun sebagai alat pengumpul data peneliti yang dilakukan untuk pengamatan pada waktu melakukan tindakan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Untuk mempermudah peneliti untuk pengumpul data digunakan alat bantu berupa :

1. Lembar Observasi

   Lembar Observasi merupakan rekaman data atau informasi mengenai proses kegiatan pembelajaran pada setiap tindakan penelitian. Melalui lembar observasi dapat diperoleh data mengenai tingkah laku siswa pada waktu belajar dan tingkah guru dalam mengajar.

2. Lembar Wawancara

   Wawancara merupakan kegiatan memperoleh data tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan kesulitan yang siswa hadapi, melalui tanya jawab sepihak peneliti kepada siswa sebagai subjek penelitian. Setiap jawaban dari siswa harus dicatat dalam lembar wawancara karena dapat digunakan sebagai data dalam penelitian. Aspek yang dikemukakan dalam wawancara berhubungan dengan ketertarikan, kesulitan yang dihadapi, materi pelajaran, dan kegiatan belajar mengajar.

3. Catatan Lapangan

Catatan Lapangan merupakan alat pengumpul data mengenai peristiwa atau kenyataan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar catatan Lapangan diisi oleh peneliti dan hasil catatan lapangan merupakan salah satu data yang harus diperoleh dalam penelitian tindakan kelas ini.

4. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa merupakan petunjuk dan panduan pada beberapa sesi kegiatan belajar siswa, sehingga siswa dapat aktif belajar dengan mengembangkan berbagai kemampuan belajar secara integratif. LKS pada setiap tindakan berbeda-beda meskipun dalam tema yang sama.

5. Hasil Evaluasi

Kegiatan evaluasi akhir dilaksanakan pada setiap tindakan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah diberikan. Pengolahan data dari hasil evaluasi akhir ini merupakan salah satu bahan refleksi yang penting untuk memperbaiki proses pembelajaran.

6. Kamera Foto

Kamera foto digunakan untuk merekam situasi proses pembelajaran melalui gambar atau foto. Pemotretan dilakukan pada setiap siklus untuk memperoleh data, tidak hanya proses pembelajaran tetapi juga kegiatan wawancara, diskusi peneliti dengan observer dan kegiatan siswa saat mengerjakan LKS.

D. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa cara untuk mengumpulkan hasil penelitian. Data-data ini diolah secara deskriptif untuk dilakukan analisis sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan dari hasil penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

1. Observasi

   Observasi dilaksanakan pada setiap tindakan mulai dari siklus I sampai dengan siklus II. Kegiatan observasi ini dilakukan oleh seorang observer dari mahasiswa setingkat yang memiliki pengetahuan tentang metode pemberian tugas. Hal-hal yang diobservasi mengenai kegiatan belajar mengajar dengan metode pemberian tugas.

2. Wawancara

   Kegiatan wawancara dilakukan pada setiap akhir tindakan dalam penelitian. Siswa yang diwawancara adalah perwakilan dari kelompok siswa kurang, sedang dan pandai.

3. Catatan Lapangan

   Data-data yang dicatat dalam catatan lapangan adalah hal-hal yang muncul selama proses pembelajaran, yang bersifat khusus sehingga dapat dijadikan temuan.

4. Lembar Kerja Siswa

   LKS diberikan kepada siswa secara kelompok pada setiap tindakan dan LKS individual di beberapa tindakan.

5. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan pada setiap akhir tindakan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa secara individual tentang materi palajaran yang telah diberikan. Bentuk evaluasi yang digunakan adalah lisan dan uraian.

6. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperjelas data penelitian. Alat yang digunakan hanya kamera foto. Hasil dokumentasi ini berupa gambar atau foto yang dapat dilihat pada lampiran hasil penelitian.

E. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil tes, dianalisis secara kuantitatif dengan cara membuat daftar nilai, dijumlah, rata-ratakan serta dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan. Rumusnya digunakan untuk mengetahui Rata-rata Kelas (R) :

$$R = \frac{\sum \text{Nilai seluruh siswa}}{\sum \text{Banyak siswa}} \times 100\%$$

Data-data yang diperoleh dianalisis pada setiap akhir tindakan, akhir setiap siklus dan akhir kegiatan semua siklus. Analisis dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Pengolahan data dan analisis dilakukan secara kontinu, sebagai pengujian terhadap hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis kualitatif dilakukan untuk menganalisis proses pembelajaran selama penelitian tindakan kelas berlangsung. Kegiatan ini berdasarkan hasil observasi, catatan lapangan,

hasil wawancara, dan kegiatan triangulasi antara peneliti dan observer dengan literatur terkait.

Penyusunan kategori data dan perumusan sejumlah hipotesa mengenai rencana dan program tindakan selanjutnya, peneliti melakukan interprestasi terhadap keseluruhan data penelitian (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdikbud : 1980)

Tabel 3.4 Prosentase Nilai dan Kategorinya

No	Nilai	Prosentase	Kategori
1	≥ 9	≥ 90%	Baik sekali
2	7.0 – 8.9	70% - 89%	Baik
3	5.0 – 6.9	50% - 69%	Cukup
4	3.0 – 4.9	30% - 49%	Kurang
5	≤ 2.9	≤ 29	Sangat kurang